

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 26-28 Desember 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Okezone.com	Minggu, 27 Desember 2020	PUPR: Pengembangan Wakatobi untuk Ciptakan Lapangan Kerja	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR melalui Badan Pengembangan Infrastruktur dan Wilayah (BPIW) mengungkapkan pengembangan pariwisata kawasan Wakatobi, Sulawesi Tenggara dalam rangka penyediaan lapangan kerja baru. https://economy.okezone.com/read/2020/12/27/320/2334463/pupr-pengembangan-wakatobi-untuk-ciptakan-lapangan-kerja
2	Detik.com	Sabtu, 26 Desember 2020	Siap-siap! Tarif 3 Ruas Tol Ini Bakal Naik	Kenaikan tarif pada Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) I, jalan tol Akses Tanjung Priok (ATP), Tol Pondok Aren-Ulujami sudah ditetapkan. Pemerintah dan juga PT Jasa Marga (Persero) Tbk juga sudah mengumumkan tarif-tarif baru dari ketiga tol itu, mulai dari yang naik, turun, maupun tetap. https://finance.detik.com/infrastruktur/d-5310366/siap-siap-tarif-3-ruas-tol-ini-bakal-naik?_ga=2.27283199.2108408307.1609122770-741623347.1562140257
3	Timesindonesia.co.id	Minggu, 27 Desember 2020	Teknologi Kereta MCK Kementerian PUPR RI Permudah Penyediaan Sanitasi dan Air Bersih	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) telah mengembangkan inovasi Kereta Mandi, Cuci, Kakus, dan Wastafel (Kereta MCK) untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sanitasi dan air minum yang cepat, praktis, dan efisien. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/318596/teknologi-kereta-mck-kementerian-pupr-ri-permudah-penyediaan-sanitasi-dan-air-bersih https://www.industry.co.id/read/78737/kementerian-pupr-kembangkan-teknologi-kereta-mck-apa-saja-kelebihannya
4	Timesindonesia.co.id	Minggu, 27 Desember 2020	Kementerian PUPR RI Tingkatkan Kapasitas Pengelolaan TPA Regional Piyungan Yogyakarta	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) tengah merevitalisasi Tempat Pemrosesan Akhir Regional Piyungan (TPA Regional Piyungan), Kabupaten Bantul di Provinsi Yogyakarta. Revitalisasi dilakukan untuk menambah kapasitas 438.000 ton sampah atau setara untuk kapasitas pengelolaan 2 tahun ke depan. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/318592/kementerian-pupr-ri-tingkatkan-kapasitas-pengelolaan-tpa-regional-piyungan-yogyakarta
5	Tagar.id	Minggu, 27 Desember 2020	Kementerian PUPR Tingkatkan Kestabilan Jalur Pantura	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus meningkatkan kestabilan jalan nasional Pantai Utara (Pantura) di wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Peningkatan kondisi jalan bertujuan guna memperlancar konektivitas di jalur urat nadi transportasi serta logistic, disamping jalur Pantai Selatan (Pansela) Jawa dan Jalan Tol Trans Jawa. https://www.tagar.id/kementerian-pupr-tingkatkan-kestabilan-jalur-pantura/amp/
6	Jamberita.com	Minggu, 27 Desember 2020	Sejak 2015, Kementerian PUPR Rampungkan 18 Bendungan Baru di Nusantara	Dalam rangka mendukung program ketahanan air dan pangan secara nasional, Kementerian PUPR telah membangun 18 bendungan baru selama 2015-2020 untuk menambah volume tampungan air di Indonesia. https://jamberita.com/read/2020/12/27/5964680/sejak

				2015-kementerian-pupr-rampungkan-18-bendungan-baru-di-nusantara
7	Bisnis Indonesia, Halaman 5	Sabtu, 26 Desember 2020	Mandalika & Labuan Bajo Andalan	Wakil Ketua Umum Asosiasi Perjalanan Wisata Seluruh Indonesia (Asita) Budijanto mengatakan meski tidak mudah, dengan daya tarik eventually seperti ajang Moto GP dan keunikan Pulau Komodo, Mandalika dan Labuan Bajo masih sangat memungkinkan untuk diuji coba sebagai destinasi wisata kelas premium yang menerapkan konsep travel bubble.

Judul	Mandalika & Labuan Bajo Andalan	Tanggal	Sabtu, 26 Desember 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 5		
Resume	Wakil Ketua Umum Asosiasi Perjalanan Wisata Seluruh Indonesia (Asita) Budijanto mengatakan meski tidak mudah, dengan daya tarik eventually seperti ajang Moto GP dan keunikan Pulau Komodo, Mandalika dan Labuan Bajo masih sangat memungkinkan untuk diuji coba sebagai destinasi wisata kelas premium yang menerapkan konsep travel bubble.		

MANDALIKA & LABUAN BAJO ANDALAN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah berencana menerapkan mekanisme *travel bubble* untuk Mandalika dan Labuan Bajo pada 2021, sebagai salah satu upaya pemulihan sektor pariwisata. Namun, kesiapan fasilitas destinasi menjadi tantangan terberat dalam merealisasikan konsep tersebut.

Rahmad Fauzan, Nirmala Aninda & Yudi Supriyanto
redaks@bisnis.com

Wakil Ketua Umum Asosiasi Perjalanan Wisata Seluruh Indonesia (Asita) Budijanto mengatakan meski tidak mudah, dengan daya tarik *eventually* seperti ajang Moto GP dan keunikan Pulau Komodo, Mandalika dan Labuan Bajo masih sangat memungkinkan untuk diuji coba sebagai destinasi wisata kelas premium yang menerapkan konsep *travel bubble*.

Apalagi, pemerintah menyebut pembangunan di kedua lokasi tersebut cukup progresif. Baik pembangunan untuk kawasan utama, yakni sirkuit Moto GP di Mandalika maupun di Labuan Bajo sudah mencapai 60%.

Untuk diketahui, *travel bubble* atau gelembung wisata adalah konsep yang diterapkan melalui kesepakatan antarnegara dalam membuka pintu bagi wisatawan agar bisa mengunjungi destinasi di negara-negara tertentu yang telah bersepakat.

Namun, dalam kondisi pandemi, tren kasus Covid-19 menjadi indikator penting bagi tiap negara untuk bisa menjalin kesepakatan dan menerapkan konsep tersebut.

Untuk itu, asosiasi meminta pelaku usaha perjalanan wisata menyiapkan paket wisata yang lebih termodifikasi untuk meningkatkan nilai jual. "Dari pelaku usaha, kami

berharap trafik Covid-19 mulai turun tahun depan, sehingga konsep *travel bubble* bisa mulai dilakukan secara perlahan. Kalau untuk masalah kesiapan fasilitas, pemerintah bisa menyiapkan," ujar Budijanto kepada *Bisnis*, Jumat (25/12).

Bagaimanapun, imbuhnya, sejumlah fasilitas infrastruktur di kedua destinasi tersebut masih belum memenuhi syarat sebagai kawasan wisata premium yang menerapkan konsep *travel bubble*.

Dia memprediksi geliat industri pariwisata mulai kencang pada semester II/2020 dengan orientasi kualitas melalui penerapan konsep *travel bubble*. Kendati demikian, kontribusi industri pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) diperkirakan hanya berkisar 3%—3,5%, lebih rendah dari angka yang dipatok pemerintah sebesar 4,2%.

Tidak jauh berbeda, Sekretaris Jenderal Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Maulana Yusran memprediksi kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB tahun melalui penerapan konsep *travel bubble* tidak akan signifikan.

"Kalau sukses, kontribusi terhadap PDB tidak akan sampai 4,2%. Untuk skenario paling optimis adalah setengahnya," ujar Maulana kepada *Bisnis*, Jumat (25/12).

Pasalnya, lanjut Maulana, sektor pariwisata sangat bergantung kepada pergerakan manusia yang diprediksi masih sangat terbatas

pada 2021, selama pandemi Covid-19 bisa dilumpuhkan.

Selain itu, imbuhnya, persiapan Mandalika dan Labuan Bajo sebagai salah dua destinasi wisata yang akan menerapkan konsep *travel bubble* masih belum diketahui secara penuh oleh pelaku usaha sektor hotel dan restoran, termasuk untuk uji coba menyiapkan kedatangan turis asing mulai dari bandara hingga penataan hotel yang mesti disesuaikan dengan kebutuhan wisata pada masa Covid-19, seperti tempat karantina sebelum wisatawan dinyatakan boleh berwisata.

CARA UTAMA

Kendati demikian, *travel bubble* dinilai salah satu cara utama bagi industri pariwisata Tanah Air untuk menggerakkan perekonomian, terutama untuk destinasi yang benar-benar menggabungkan pemasukan kepada wisman.

Sebagai contoh, lanjut Maulana, total okupansi hotel di Provinsi Bali 70% didominasi oleh wisman. Begitu juga dengan Labuan Bajo yang sangat bergantung pada kehadiran wisman.

Di sisi lain, Ketua Umum Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPPI) Didien Djunaedi menilai konsep pariwisata *travel bubble* cukup memungkinkan untuk diterapkan di Mandalika dan Labuan Bajo.

"Saya kira ini adalah ide bagus untuk mengembangkan serta mem-



Untuk destinasi wisata superprioritas konsep *travel bubble* kemungkinan akan diterapkan di Mandalika dan Labuan Bajo.

promosikan kedua destinasi tersebut. Kuncinya, semua hal harus tersedia untuk menarik wisman. Baik itu aksesibilitas, amenities, dan atraksi [3A]," ujar Didien kepada *Bisnis*, Jumat (25/12).

Kendati demikian, efektivitas konsep *travel bubble* dalam menarik wisman tidak hanya bergantung kepada kesiapan infrastruktur. Melainkan juga kesiapan dalam menangani Covid-19 serta penerapan protokol kesehatan yang sesuai dengan standar *cleanlines, healthy, safety, environment sustainability* (CHSE).

Sejauh ini, lanjutnya, jumlah wisman yang akan datang ke Tanah Air melalui penerapan konsep *travel bubble* belum dapat diprediksi karena masih harus melihat

kesiapan destinasi serta promosi yang dilakukan.

Deputi Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf Hari Santosa Sungkari sebelumnya mengatakan bahwa dipilihnya kedua destinasi tersebut sebagai kawasan yang dimungkinkan untuk penerapan *travel bubble*, sejalan dengan potensi ekonomi yang besar dari ajang Moto GP dan kondisi destinasi yang layak sebagai wisata sehat.

"Untuk destinasi wisata superprioritas konsep *travel bubble* kemungkinan akan diterapkan di Mandalika dan Labuan Bajo. Pembangunan sangat cepat di sana," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (24/12).

Seiring dengan penutupan pintu masuk di beberapa negara akibat varian baru virus Corona, lanjut Hari, pemerintah nantinya akan menentukan negara-negara sasaran berdasarkan tren kasus Covid-19 dalam penerapan *travel bubble* secepatnya Januari 2021.

Sebaliknya, penanganan Covid-19 di Tanah Air selama liburan natal dan tahun baru dinilai akan menjadi tolok ukur bagi negara lain untuk menjalin kemitraan *travel bubble* dengan Indonesia.

Nantinya, pemerintah juga berencana merekomendasikan destinasi-destinasi wisata lain untuk penerapan konsep *travel bubble*. Salah satu indikator utama adalah penanganan Covid-19 lewat penerapan protokol kesehatan. ■